



ANALISIS ETIKA BISNIS ISLAM DALAM PENJUALAN DAGING SAPI STUDI KASUS IMPLEMENTASI PRINSIP-PRINSIP ISLAM

Julvianita¹, Nurwahida², Abd. Muhaemin Nabir³, Ansar⁴, Rahman Subha⁵

¹Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, Jl. Sultan Hasanuddin No.20, Sinjai

²Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, Jl. Sultan Hasanuddin No.20, Sinjai

³Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, Jl. Sultan Hasanuddin No.20, Sinjai

⁴Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, Jl. Sultan Hasanuddin No.20, Sinjai

⁵ STAI Al-Anzhary Mamuju, Mamuju

Korespondensi Penulis. E-mail: julvianita@gmail.com, rusdammurwahida@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini adalah penelitian tentang analisis etika bisnis Islam dalam penjualan daging sapi di Rumah Potong Hewan (RPH) di Kelurahan Bongki. Tujuan Penelitian: (1) untuk mengetahui siklus Penjualan Daging Sapi di RPH di Lingkungan Benteng Kelurahan Bongki Sinjai Utara. (2) Untuk mengetahui Etika Bisnis Islam Terhadap Penjualan Daging Sapi Di RPH Di Lingkungan Benteng Kelurahan Bongki Sinjai Utara. Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil analisis ini memberikan pemahaman mendalam tentang bagaimana etika bisnis Islam diimplementasikan dalam praktik bisnis penjualan daging sapi di RPH Kelurahan Bongki. Adapun teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan, Prinsip-prinsip bisnis Islam, seperti Halal, keadilan, jujur, fatanah dan kepedulian sosial telah diimplementasikan dengan baik dalam transaksi bisnis di RPH tersebut. Perlindungan hewan menjadi fokus penting dalam industri pemotongan hewan di RPH tersebut. Kebersihan dan kualitas produk menjadi perhatian utama dalam penjualan daging sapi di RPH Lingkungan Benteng. Pelaku bisnis menjaga kebersihan lingkungan kerja dan fasilitas RPH, serta memberikan jaminan kualitas produk yang halal, bebas dari bahan yang meragukan, dan sesuai dengan standar keamanan pangan yang berlaku.

Kata Kunci: Etika Bisnis Islam, Penjualan Daging Sapi, Rumah Potong Hewan.



1. Pendahuluan

Etika bisnis merupakan sebuah disiplin dan juga seni, dalam menghadirkan prinsip-prinsip etika untuk menelaah dan menyelesaikan persoalan-persoalan moral yang kompleks. Oleh karena itu penting bagi pelaku usaha untuk memperhatikan hal tersebut (Ernawan & Fourqoniah, 2021).

Secara sederhana, etika bisnis berarti memahami baik/buruk, benar/salah dalam dunia bisnis berdasarkan prinsip-prinsip etika Islam. Penerapan etika bisnis Islam harus mampu dilaksanakan dalam setiap aspek perekonomian termasuk dalam penyelenggaraan produksi, konsumsi maupun distribusi (Amalia, 2014). Bisnis yang baik memiliki etika yang kuat yang berjalan disamping system kualitas management lainnya. Mereka memiliki seperangkat prinsip kuat mendasar memandu perilaku proses untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip itu diterapkan (Salfianur et al., 2021).

Rasulullah SAW telah memberikan banyak petunjuk tentang etika bisnis, termasuk integritas. Dalam ajaran Islam, kejujuran merupakan syarat dasar dalam berbisnis Dalam Islam. Etika sangat penting diterapkan agar apa yang dikerjakan menjadi berkah, dalam petunjuk yang diberikan oleh Rasulullah saw beliau mengajarkan beberapa etika bisnis Islam, yakni Prinsip halal, jujur, amanah, dan *fatamah* (Suruji et al., 2020).

Rasulullah Saw, sebagai seorang rasul memiliki empat sifat wajib yaitu (*Siddiq, Fatonah, Amanah, Tabligh*) yang perlu dicontohkan oleh seluruh umat manusia dalam menjalankan semua aspek kehidupan dalam mencapai kebahagiaan di dunia maupun di akhirat, termasuk dalam bermuamalah antar sesama manusia, tidak terkecuali pada aktivitas dalam penjualan (Nasuka, 2012). Terdapat banyak kegiatan bisnis yang dilakukan oleh masyarakat salah satunya adalah bisnis rumah potong hewan. Dengan kata lain etika bisnis Islam mempunyai prinsip-prinsip tertentu dalam kegiatan bisnis, dari prinsip-prinsip tersebut menghantarkan pelaku bisnis menjadi seorang yang dapat memberikan kemaslahatan bagi umat Islam (Hidayati & Syuhada', 2022).

Rumah potong hewan adalah suatu bangunan atau kompleks bangunan dengan design tertentu yang digunakan sebagai tempat pemotongan hewan selain unggas untuk konsumsi masyarakat umum. RPH memiliki peranan penting sebagai mata rantai untuk memperoleh kualitas daging yang baik, Rumah potong hewan seharusnya sesuai dengan Etika Bisnis Islam. RPH adalah tempat yang ditunjuk dan diakui untuk mengawasi proses pemotongan hewan/ternak yang akan digunakan untuk konsumsi manusia jadi sudah seharusnya memenuhi etika bisnis Islam, salah satu penelitian yang dilakukan oleh Abdul Madir Ernawan menyatakan bahwa pada RPH Tanah Merah Samarinda Penerapan prinsip-prinsip seperti otonomi, integritas, keadilan, keuntungan bersama, dan nilai-nilai moral sudah dipertahankan, fakta ini disimpulkan dari kesaksian pemilik bisnis yang menyadari prinsip-prinsip tersebut sebagai aspek fundamental dari bisnis itu sendiri yang harus dilaksanakan dengan hormat (Ernawan & Fourqoniah, 2021).



Pada pembahasan ini yang menjadi pokok utama yang diambil penulis adalah etika bisnis Islam terhadap prosedur di dalam Rumah Potong Hewan (RPH), tentang bagaimana penjualan daging sapi apakah sudah sesuai dengan etika bisnis Islam yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw atau belum, pentingnya penerapan etika bisnis Islam pada RPH menjadi dasar penulis dalam melakukan penelitian tentang bagaimana proses pemotongan hewan pada rumah potong hewan dikeluarahan bongki.

Tempat pemotongan sapi di Kelurahan Bongki selalu ramai akan pembeli dan setiap hari melakukan transaksi penjualan, hal ini menunjukkan bahwa di dalam tempat itu terdapat suatu pelayanan dan kualitas daging yang bagus sehingga membuat konsumen tertarik. RPH sebagai tempat pemotongan hewan yang akan dikonsumsi oleh masyarakat pada umumnya, terutama oleh masyarakat muslim mengharuskan RPH memenuhi prinsip-prinsip etika bisnis Islam, dalam hal ini dimulai dari siklus pemotongan hewan, dalam Islam mewajibkan seorang muslim mengkonsumsi makanan, minuman maupun zat yang akan masuk ke dalam tubuh merupakan zat yang halal dan bersih, dan dalam Islam pemotongan hewan diwajibkan mengucapkan lafadzh basmalah sebelum memotong. Namun dalam observasi yang dilakukan peneliti menemukan pelaku usaha melakukan pemotongan sapi yang sedang tidak sehat. Berdasarkan hal tersebut peneliti ingin melihat lebih jauh bagaimana pengaplikasian etika bisnis Islam pada RPH kelurahan Bongki.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana penjualan daging sapi di Rumah Potong Hewan (RPH) di lingkungan benteng, Kelurahan Bongki Kec. Sinjai Utara? Bagaimana tinjauan etika bisnis Islam terhadap penjualan daging sapi di RPH di lingkungan Benteng, Kel. Bongki, Kec. Sinjai Utara?.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang tinjauan etika bisnis Islam terhadap penjualan daging sapi di Rumah Potong Hewan (RPH) di Lingkungan Benteng, Kelurahan Bongki, Sinjai Utara. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk menjelajahi perspektif dan pengalaman para pelaku bisnis serta pihak terkait secara holistik.

Lokasi penelitian di Rumah Potong Hewan (RPH) yang berlokasi di Lingkungan Benteng, Kelurahan Bongki, Sinjai Utara. Penelitian ini akan melibatkan pelaku bisnis, petugas RPH, dan konsumen sebagai subjek penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara. Selanjutnya analisis data, data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis kualitatif. Data akan dianalisis secara tematik, diidentifikasi pola-pola, temuan utama, dan hubungan antar tema. Data yang relevan akan diinterpretasikan dalam konteks etika bisnis Islam dan dihubungkan dengan prinsip-prinsip yang terkait. Teknik Analisis Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) *collection* data, yakni mengumpulkan data-data ataupun informasi dilapangan yang dibutuhkan dalam menunjang penelitian, (2) reduksi data, di mana peneliti merangkum dan memilih hal-hal pokok yang difokuskan pada hal penting, (3) *display* data yakni memaparkan data,



pemaparan data sebagai kumpulan informasi tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, (4) *Conclusion drawing*, yakni penarikan kesimpulan dan verifikasi data.

3. Hasil dan Pembahasan

Dalam penjualan daging sapi di RPH Lingkungan Benteng, Kelurahan Bongki, terdapat implementasi prinsip-prinsip bisnis Islam yang menjadi pedoman. Prinsip-prinsip ini meliputi Halal, keadilan, jujur, *fatanah* dan kepedulian sosial. RPH bongki menerapkan prinsip halal, dalam hal ini mereka menggunakan daging sapi yang halal, pemotongan sapi juga dilakukan sesuai dengan syariat Islam.

RPH Bongki menerapkan prinsip Kejujuran dan Keadilan, Pelaku bisnis di RPH kelurahan Bongki memastikan bahwa transaksi bisnis dilakukan secara adil dan seimbang bagi semua pihak yang terlibat. Mereka juga menjunjung tinggi keterbukaan dan jujur dalam menyampaikan informasi kepada konsumen, termasuk mengenai asal-usul daging sapi, cara pemotongan, dan kualitas produk, prinsip keadilan dalam Ekonomi Islam adalah terpenuhinya hak dan kewajiban Penjual dan pembeli, dalam hal ini kewajiban pihak RPH adalah memberikan daging yang berkualitas dan menjelaskan produk yang akan diperjual belikan, sedangkan kewajiban konsumen adalah membayar sesuai dengan perjanjian atau akan, sedangkan hak dari pihak RPH adalah mendapatkan pembayaran dan hak dari konsumen mendapatkan produk yang sesuai dengan penjelasan.

RPH Bongki menerapkan prinsip kepedulian sosial dengan mempertimbangkan kepentingan masyarakat secara umum dan berkontribusi pada kesejahteraan sosial dengan menghormati hak-hak konsumen, hak-hak konsumen yang dimaksudkan adalah konsumen berhak mendapatkan daging sapi yang dipotong secara Islami dengan menerapkan prinsip-prinsip Islam mulai dari pemilihan sapi sampai pada proses pendistribusian. RPH kelurahan Bongki telah menerapkan prinsip halal, pengelola memotong sapi yang sumbernya telah jelas, jelas dalam artian mereka memotong hewan yang dibeli dari peternak ataupun dari hasil ternak RPH itu sendiri, bukan berasal dari sapi hasil curian.

Penerapan prinsip jujur pada RPH kelurahan bongki terlihat dari bagaimana pengelola menjelaskan kelebihan dan kekurangan produk daging yang dijual kepada konsumen, dan RPH bongki juga telah menerapkan prinsip amanah dalam hal ini pengelola tidak menimbun dan tidak menyimpan stok daging untuk keuntungan pribadi, dan pengelola juga mendistribusikan daging sapi sesuai dengan jadwal permintaan dari konsumen secara tepat waktu. RPH menjual daging yang masih fresh, dan RPH keluarahan bongki juga telah penerapkan prinsip *fatanah* (cerdas), yakni penelora menjadikan warung-warung sebagai langganan dalam penjualan daging sapi, mereka menjadikan warung-warung tersebut sebagai pelanggan tetap dengan memberikan pelayanan yang baik dengan menjaga kepercayaan pelanggan. Cerdas dalam artian mereka tidak hanya menjual dipasar tetapi mereka mencari langganan yang dibisa dijadikan tempat suplay daging.



3.1 Siklus Bisnis Industri RPH di Kelurahan Bongki

Pembelian Hewan: Siklus bisnis di industri RPH di Bongki dimulai dengan pembelian hewan ternak dari peternak atau pasar hewan. Pada tahap ini, penting untuk memastikan bahwa hewan-hewan tersebut dalam kondisi yang baik, tidak mengalami penderitaan yang tidak perlu, dan sesuai dengan standar kesejahteraan hewan.

Pemeliharaan Hewan: Setelah pembelian, hewan-hewan tersebut harus dipelihara dengan baik. Mereka harus diberikan makanan yang cukup, air, tempat yang bersih, dan perawatan kesehatan sesuai dengan prinsip kesejahteraan hewan. Hal ini berhubungan erat dengan etika bisnis Islam, karena Islam mengajarkan perlakuan baik terhadap hewan.

Pemotongan Hewan: Tahap pemotongan adalah inti dari industri RPH. Pemotongan hewan harus dilakukan dengan cara yang humanis dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam yang mengatur proses penyembelihan hewan (disebut sebagai "*Zabiha*" atau "*Dhabiha*"). Ini melibatkan pemotongan leher hewan dengan cepat dan tanpa menyebabkan penderitaan berlebihan.

Pengolahan Daging di RPH Kelurahan Bongki: Daging yang telah dipotong oleh petugas RPH kemudian diolah sesuai dengan kebutuhan pasar. Selama proses pengolahan pihak RPH sangat memperhatikan *higiene* dan kualitas daging untuk memastikan produk akhir aman dikonsumsi dan sesuai dengan aturan Islam.

Dalam Islam, perlindungan hewan dan etika bisnis memiliki hubungan erat. Berikut adalah beberapa prinsip etika bisnis Islam yang relevan dalam industri RPH di Bongki. **Kesejahteraan Hewan:** Islam mewajibkan perlindungan dan kesejahteraan hewan. Oleh karena itu, pemeliharaan hewan dengan baik, termasuk pemberian makanan, air, dan perlindungan dari penyiksaan adalah kewajiban dalam bisnis ini.

Pemotongan yang Layak: Proses pemotongan harus dilakukan sesuai dengan ajaran Islam yang mencakup pemotongan yang cepat dan tanpa menyebabkan penderitaan berlebihan pada hewan. Ini adalah bagian dari etika bisnis yang diatur oleh Islam. **Kualitas Produk:** Islam menekankan pada kualitas produk. Daging yang dihasilkan harus sesuai dengan standar yang ditetapkan dan harus aman untuk dikonsumsi. Hasil pemotongan daging harus aman, sehat serta utuh dan halal, pemotongan daging sapi harus sesuai dengan prosedur pemotongan yang telah ditetapkan, prosedur pemotongan hewan meliputi: tahap penerimaan ternak, penampungan ternak, pemeriksaan ante-mortem, pemeriksaan ternak betina produktif, proses pemotongan, pemeriksaan post mortem, pelayuan daging, pengangkutan daging, pengawasan daging dipasaran, semua prosedur harus dilakuka sesuai standart yang ada (Shinta et al., 2021).

Kejujuran dan Transparansi: Bisnis harus dijalankan dengan kejujuran dan transparansi dalam segala hal, termasuk dalam pembelian hewan, pemeliharaan, dan pemotongan. Ini adalah prinsip dasar dalam etika bisnis Islam. **Keadilan dalam Harga:** Islam juga mengajarkan pentingnya keadilan dalam penetapan harga. Semua pihak yang terlibat dalam siklus bisnis, termasuk peternak dan pekerja, harus diberikan bayaran yang adil.



Dalam industri RPH di Bongki, implementasi prinsip-prinsip etika bisnis Islam menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa bisnis ini beroperasi secara sesuai dengan nilai-nilai agama dan memberikan perlindungan yang layak terhadap hewan-hewan yang diproses dalam industri tersebut. Hal ini juga memungkinkan bisnis tersebut untuk memenangkan kepercayaan konsumen yang menghargai prinsip-prinsip tersebut dalam produk daging yang mereka beli.

Siklus bisnis dimulai dengan investasi dalam fasilitas RPH yang memadai. Fasilitas ini harus dirancang dengan baik dan memenuhi standar kebersihan yang tinggi. Ini termasuk pemisahan area kerja, aliran produksi yang efisien, dan peralatan yang bersih dan terjaga dengan baik. Dalam Islam, prinsip keadilan, amanah (kepercayaan), dan kebersihan sangat dijunjung tinggi. Pelaku bisnis harus memastikan bahwa fasilitas yang mereka sediakan memenuhi standar kebersihan dan kualitas yang ditetapkan dalam ajaran Islam. Mereka juga harus menjaga amanah dan menjalankan bisnis dengan jujur dan transparan, contoh fasilitasi yang diberikan di RPH adalah, mereka menerapkan standar pemotongan hewan dengan menggunakan alat sesuai standarisasi

Menjaga Kebersihan dan Sanitasi: Kebersihan adalah faktor kunci dalam RPH. Setiap area, dari pemotongan hingga pemrosesan, harus dijaga kebersihannya. Ini mencakup kebersihan pegawai, peralatan, permukaan kerja, dan fasilitas sanitasi. Islam mengajarkan pentingnya menjaga kebersihan dalam semua aspek kehidupan, termasuk bisnis. Pelaku bisnis harus mematuhi prinsip ini dengan tekun dan harus membayar upaya khusus untuk menjaga kebersihan fasilitas mereka. Hal ini mencerminkan nilai-nilai seperti tolong-menolong (*mu'awana*), yang dianjurkan dalam Islam, kebersihan pada RPH kelurahan bongki terlihat dari upaya pengelola membersihkan secara rutin lokasi pemotongan hewan tersebut secara rutin yakni setiap hari pada waktu pagi hari sebelum digunakan untuk pemotongan hewan.

Kualitas Produk: Kualitas daging yang dihasilkan oleh RPH kelurahan bongki merupakan daging yang berkualitas hal ini terlihat mereka tidak menyimpan lama daging yang telah disembeli tetapi langsung mendistribusikan ke kepasar ataupun konsumen yang telah memesan sebelumnya, kualitas produk adalah faktor penting dalam bisnis ini. Ini mencakup pemilihan hewan yang sehat, proses pemotongan yang benar, dan pengawasan kualitas produk. Islam mendorong pelaku bisnis untuk memberikan produk dan layanan berkualitas tinggi kepada konsumen. Dalam konteks RPH, ini mencerminkan nilai-nilai seperti ihsan (memberikan yang terbaik) dan amanah (menjaga kepercayaan). Pelaku bisnis harus menjaga kualitas produk agar sesuai dengan standar yang diharapkan oleh konsumen dan Islam.

Pengawasan dan Inspeksi: Pengawasan rutin dan inspeksi oleh otoritas terkait dan juga internal sangat penting untuk memastikan kebersihan dan kualitas produk terjaga. Berdasarkan hasil penelitian, RPH kelurahan bongki telah menerapkan prinsip-islam dalam bisnisnya, penerapan transparansi dan akuntabilitas adalah nilai-nilai yang sangat dihargai oleh pelaku bisnis RPH kelurahan Bongki. Pelaku bisnis bersedia untuk diperiksa dan harus memberikan laporan yang jujur tentang praktik bisnis mereka. Ini sesuai dengan konsep amanah dan kejujuran dalam Islam. Penting untuk diingat bahwa Islam memberikan panduan etika bisnis yang kuat dan mengajarkan nilai-nilai moral



Asy-Syarikah

Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 5, No. 2, 2023

ISSN (print) : 2656-6117

ISSN (online) : 2715-0356

Homepage : <http://journal.uiad.ac.id/index.php/asy-syarikah>

dalam berbisnis. Dalam industri RPH di Bongki, menjaga kebersihan dan kualitas produk adalah aspek yang sangat penting, dan mereka harus selaras dengan prinsip-prinsip etika bisnis Islam untuk mencapai keberhasilan jangka panjang dan berkelanjutan dalam bisnis tersebut.

4. Simpulan

Prinsip-prinsip bisnis Islam, seperti keadilan, keterbukaan, jujur, dan kepedulian sosial, telah diimplementasikan dengan baik dalam transaksi bisnis di RPH kelurahan Bongki. Hal ini mencerminkan komitmen pelaku bisnis dalam menjalankan praktik bisnis yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Perlindungan hewan menjadi fokus penting dalam industri pemotongan hewan di RPH tersebut. Pelaku bisnis memastikan perlakuan yang baik terhadap hewan, pemotongan yang cepat dan tajam, serta mematuhi tata cara pemotongan yang diatur oleh syariat Islam. Kebersihan dan kualitas produk menjadi perhatian utama dalam penjualan daging sapi di RPH Lingkungan Benteng. Pelaku bisnis menjaga kebersihan lingkungan kerja dan fasilitas RPH, serta memberikan jaminan kualitas produk yang halal, bebas dari bahan-bahan yang meragukan, dan sesuai dengan standar keamanan pangan yang berlaku.

5. Ucapan Terimakasih

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada pihak rumah potong hewan kelurahan bongki yang telah memberikan bantuan dalam penelitian ini.

Daftar Pustaka

- Amalia, F. (2014). Etika Bisnis Islam: Konsep dan Implementasi pada Pelaku Usaha Kecil. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 6(1), 133–142. <https://doi.org/10.15408/aiq.v6i1.1373>
- Ernawan, A. M. I., & Fourqoniah, F. (2021). Penerapan Etika Bisnis Dalam Kegiatan Produksi Pada Sektor Perdagangan (Studi Pada Rumah Potong Hewan Tanah Merah Samarinda). *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2(5), 315. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v2i5.112>
- Hidayati, S., & Syuhada', S. (2022). Pengaruh Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Tingkat Transaksi Jual Beli Di Pasar Tradisional. *ADILLA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Syari'ah*, 5(1), 20–38. <https://doi.org/10.52166/adilla.v5i1.2889>
- Nasuka, M. (2012). Etika Penjualan dalam Perspektif Islam. *Muqtasid: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 47. <https://doi.org/10.18326/muqtasid.v3i1.47-72>
- Salfianur, Nurwahida, Srianti Permata, & Muhammad Iqbal. (2021). IMPLEMENTASI ETIKA BISNIS PEDAGANG ISLAM DALAM TRANSAKSI AKAD BAY' AL-SALAM. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 51–63. <https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v3i1.545>



Asy-Syarikah

Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam

Volume 5, No. 2, 2023

ISSN (print) : 2656-6117

ISSN (online) : 2715-0356

Homepage : <http://journal.uiad.ac.id/index.php/asy-syarikah>

- Shinta, C., Amin, B., & Mubarak, M. (2021). ANALISIS MANAJEMEN RUMAH POTONG HEWAN KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU DAN DAMPAKNYA TERHADAP LINGKUNGAN. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 15(2), 130. <https://doi.org/10.31258/jil.15.2.p.130-139>
- Suruji, R. S., Disa Nusia Nisrina, Nurwahida, & Muh.Rifai. (2020). PERLINDUNGAN KONSUMEN TERHADAP JUAL BELI ONLINE (SUATU KAJIAN UUPK, ETIKA BISNIS ISLAM DAN HUKUM ISLAM). *Jurnal Adz-Dzahab: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(2), 98–109. <https://doi.org/10.47435/adz-dzahab.v5i2.452>